Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 March 2024

Lord of The Rates

Beberapa bank sentral dunia seperti The Fed, BoE, dan BoJ mengadakan petemuan di pekan lalu untuk menentukan tingkat suku bunga dan membahas arah kebijakan moneter kedepannya. Bank sentral Indonesia (BI) juga mengadakan pertemuan dengan tetap mempertahankan suku bunga di level 6,00%. Bagaimana dampaknya terhadap pergerakan IDR dan *yield* FR?

Key Highlights:

1. ***The Fed***. Pada FOMC *meeting* bulan Maret 2024, The Fed mempertahankan suku bunga di 5,50% serta merilis *dot plot* terbaru **(Exhibit 1)**. Proyeksi pemangkasan suku bunga tidak berubah untuk tahun 2024 yakni sebanyak 3 kali (75 bps). Namun, The Fed menaikkan proyeksi suku bunga di akhir 2025 (3,63% → 3,88%) dan 2026 (2,88% → 3,13%) seiring dengan data ekonomi AS yang relatif solid. Hal ini tercermin dari revisi proyeksi ekonomi untuk tahun 2024 dimana pertumbuhan PDB direvisi naik menjadi 2,10% YoY (Des-23: 1,40% YoY), *core* PCE direvisi naik menjadi 2,60% YoY (Des-23: 2,40% YoY), dan tingkat pengangguran direvisi turun menjadi 4,00% (Des-23: 4,10%). Pasca FOMC, DXY (USD Index) menguat ke 104,43 sementara *yield* UST 10YR turun ke 4,20% per 22 Maret 2024.
2. ***Bank of England.*** Pada pertemuan bulan Maret 2024, BoE mempertahankan suku bunga di 5,25% meskipun CPI Inggris di Februari 2024 mulai turun ke 3,40% YoY (*prev.* 4,00% YoY). Inggris telah memasuki tren disinflasi dari level tertinggi sebesar 11,10% YoY di Oktober 2022, akan tetapi penurunan inflasi belum mencapai target BoE di 2,00%. Suku bunga Inggris telah berada di puncak dan diperkirakan dapat mulai diturunkan di Agustus 2024. Keputusan BoE mempertahankan suku bunga membuat GBP/USD cenderung bergerak *sideways* dan ditutup di 1,2601 sementara *yield* UK Gilts 10YR turun ke 3,93% per 22 Maret 2024.
3. ***Bank of Japan.*** Pada pertemuan bulan Maret 2024, BoJ memutuskan untuk menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya sejak tahun 2007 dari -0,10% ke 0,00% - 0,10%. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan CPI Jepang di Februari 2024 ke 2,80% YoY (*prev.* 2,20% YoY) dan keputusan serikat pekerja Jepang terkait peningkatan gaji sebesar 5,28% (tertinggi dalam 30 tahun). Selain itu, BoJ juga menghentikan kebijakan *yield curve control* namun tetap mempertahankan kebijakan akomodatif dengan melakukan pembelian JGB untuk menjaga stabilitas *yield* obligasi. Hal ini menyebabkan USD/JPY melemah ke 151,41 sementara *yield* JGB 10YR tetap *sideways* di kisaran 0,74% per 22 Maret 2024.

Exhibit 1: Fed Dot Plot Dec-23 vs. Mar-24 (%)

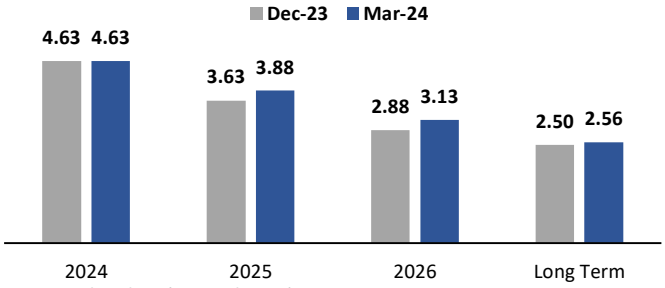

Source: Bloomberg (20 March 2024)

Exhibit 2: Bonds Yield Changes YTD 22-Mar-24 (bps)

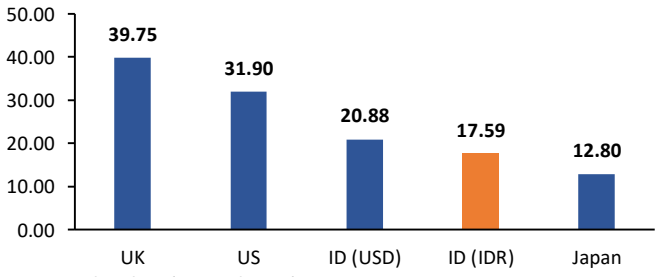

Source: Bloomberg (22 March 2024)

Bagaimana Dengan BI Serta Pergerakan IDR & *Yield* FR?

- ***Bank Indonesia.*** Di Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan Maret 2024, BI memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga di 6,00% meskipun angka inflasi Indonesia Februari 2024 berada di level 2,75% YoY (*prev*. 2,57% YoY), berada dalam target BI di rentang 1,50% - 3,50%. *Spread* antara suku bunga BI dengan suku bunga The Fed yang menyempit serta pelemahan IDR membatasi ruang BI untuk mulai memangkas suku bunga. BI kemungkinan besar baru akan memangkas suku bunga di H2-2024 sebesar 50-75 bps ketika The Fed mulai memangkas suku bunga.
- ***USD/IDR.*** Penguatan USD ditengah keterbatasan ruang The Fed untuk memangkas suku bunga secara agresif serta *outflow* di pasar obligasi sebesar IDR 19,80 triliun membuat IDR melemah sebesar -2,49% secara YTD 22 Maret 2024. Akan tetapi, suku bunga BI yang tetap ditahan di 6,00%, cadangan devisa yang relatif tinggi (Feb-24: USD 144,00 miliar), serta optimalisasi instrumen SRBI dan SVBI diharapkan mampu menopang pergerakan IDR ke depannya.
- ***FR Yield.*** Kenaikan *yield* FR cenderung terbatas dibandingkan kenaikan *yield* UST dan INDON secara YTD 22 Maret 2024 **(Exhibit 2)**. Meskipun IDR melemah dan *outflow* asing terus berlanjut, tingginya *demand* domestik (investor ritel dan institusi) dan intervensi BI di pasar obligasi berhasil menjaga pergerakan *yield* FR. Ke depannya, *yield* FR berpotensi turun ketika The Fed dan BI mulai menurunkan suku bunga.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,96% dan ditutup di 104,43 per 22 Maret 2024. Meskipun suku bunga ditahan di 5,50% dan proyeksi *dot plot* terkait pemangkasan suku bunga di 2024 tetap sebesar 75 bps pada FOMC Maret 2024, proyeksi beberapa data ekonomi AS seperti PDB dan *core* PCE yang direvisi naik membatasi ruang The Fed untuk mulai memangkas suku bunga secara agresif. Penguatan USD membuat IDR melemah -1,19% dan ditutup di 15.780 per 22 Maret 2024.
2. **INDON (*Indonesia Government USD Bonds).*** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 6 bps ke level 5,03% per 22 Maret 2024. Penurunan *yield* INDON dipicu oleh turunnya *yield* UST 10YR ke 4,20% ditengah CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah di 71 bps. *Yield* UST mulai turun melihat hasil FOMC Maret 2024 yang mengindikasikan potensi penurunan suku bunga di 2024.
3. **FR (*Indonesia Government IDR Bonds).*** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR *flat* dan ditutup di level 6,66% per 22 Maret 2024. Meskipun *yield* UST 10YR mulai turun dan CDS 5YR Indonesia bertahan rendah, pelemahan IDR serta *inflow* yang cenderung terbatas di pasar obligasi Indonesia (IDR 0,91 triliun dalam sepekan) membatasi penurunan *yield* FR. Namun, permintaan investor domestik yang bertahan tinggi serta intervensi BI di pasar obligasi diperkirakan dapat tetap menopang pergerakan *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS naik hingga menyentuh *all-time high* dengan DJIA +1,97%, S&P500 +2,29%, dan Nasdaq +2,85%. Hasil FOMC Maret 2024 yang sesuai ekspektasi, meningkatnya optimisme *soft landing* bahkan *no landing,* serta euforia AI yang berlanjut menjadi katalis positif yang mendorong kenaikan pasar saham AS.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG kembali *rebound* 0,30% dan ditutup di 7.350 per 22 Maret 2024 setelah sempat terkoreksi sehat di pekan sebelumnya. Investor asing mencatatkan *inflow* IDR 2,15 triliun dalam sepekan. Sektor *healthcare* menjadi kontributor utama kenaikan indeks.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 March 2024

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Per 22 Maret 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.53	0.30	(1.60)	8.20
IndoGB 10Y (IDR)	6.66	3.20	0.70	17.60
IndoGB 20Y (IDR)	6.92	1.40	1.00	14.60
IndoGB 5Y (USD)	4.96	(1.10)	(6.90)	38.60
IndoGB 10Y (USD)	5.03	(0.80)	(5.90)	20.90
IndoGB 30Y (USD)	5.34	(1.20)	(4.90)	32.20
US Treasury 5Y	4.18	(7.08)	(14.35)	33.51
US Treasury 10Y	4.20	(6.88)	(10.82)	31.90
US Treasury 30Y	4.38	(5.68)	(5.10)	34.97
Indo CDS (USD) 5Y	71.33	0.34	2.56	(0.67)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	39,475.90	(0.77)	1.97	4.74
S&P 500	5,234.18	(0.14)	2.29	9.74
Nasdaq	16,428.82	0.16	2.85	9.44
FTSE 100 Index	7,930.92	0.61	2.63	2.56
Euro STOXX 600	509.64	(0.03)	0.96	6.39
SSE Composite Index	3,048.03	(0.95)	(0.22)	2.46
Nikkei 225	40,888.43	0.18	5.63	22.19
Hang Seng	16,499.47	(2.16)	(1.32)	(3.21)
Kospi	2,748.56	(0.23)	3.06	3.51
IDX Composite	7,350.15	0.16	0.30	1.06
Indonesia (LQ45)	996.74	0.20	(0.07)	2.70
Indonesia (IDXSMC)	324.36	0.27	1.50	0.02

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	104.43	0.41	0.96	3.06
GBP/USD	1.2601	(0.45)	(1.06)	(1.02)
EUR/USD	1.0808	(0.48)	(0.74)	(2.09)
AUD/USD	0.6515	(0.84)	(0.69)	(4.36)
NZD/USD	0.5992	(0.86)	(1.53)	(5.17)
USD/JPY	151.41	(0.14)	1.59	7.35
USD/HKD	7.8216	0.00	(0.01)	0.13
USD/KRW	1,338.45	1.21	0.64	3.91
USD/CNY	7.2292	0.41	0.45	1.82
USD/SGD	1.3486	0.35	0.82	2.14
USD/IDR	15,780.00	0.77	1.19	2.49

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,515.63	0.45	0.45	3.93
Consumer Non Cyclical	720.14	0.20	1.54	(0.31)
Infrastructure	1,585.78	0.00	(0.01)	1.00
Basic Material	1,291.41	(0.14)	1.82	(1.23)
Energy	2,134.95	(0.46)	0.66	1.62
Consumer Cyclical	827.22	(0.18)	0.24	0.71
Technology	3,590.75	1.32	(0.73)	(19.05)
Healthcare	1,361.20	1.53	2.98	(1.09)
Property	680.19	(0.33)	1.26	(4.76)
Industrial	1,114.60	(0.32)	1.04	1.91
Transportation	1,609.77	1.24	1.31	0.52

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	80.63	(0.54)	(0.51)	12.53
Brent Oil	85.43	(0.41)	0.11	10.89
Gold	2,165.44	(0.73)	0.44	4.97
Natural Gas	1.66	(1.43)	0.24	(34.01)
Coal	127.70	(0.43)	(2.52)	(12.77)
Nickel	17,099.61	(1.66)	(4.44)	4.04
Copper	399.60	(1.25)	(2.83)	2.71
CPO	4,307.00	(1.03)	(0.46)	17.61

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 22-March-24)*	0.37	2.15	9.97	28.64
Fixed Income *(as of 21-March-24)*	(1.29)	0.91	(14.24)	(19.80)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 March 2024

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.037
Trade Balance (US$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

* Estimated number
** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	New Home Sales February 2024	661K	675K	25-Mar-24
	CB Consumer Confidence March 2024	106,70	106,90	26-Mar-24
	GDP Q4-2023 (QoQ)	3,20%	3,20%	28-Mar-24
	Core PCE Price Index February 2024 (YoY)	2,80%	-	29-Mar-24
	PCE Price Index February 2024 (YoY)	2,40%	-	29-Mar-24
	Personal Income February 2024 (MoM)	1,00%	0,40%	29-Mar-24
	Personal Spending February 2024 (MoM)	0,20%	0,40%	29-Mar-24
	Fed Chair Powell Speaks	-	-	29-Mar-24
EU	ECB President Lagarde Speaks	-	-	25-Mar-24
	Consumer Confidence March 2024	-14,90	-14,90	27-Mar-24
Japan	BoJ Core CPI February 2024 (YoY)	2,60%	2,50%	26-Mar-24
	Tokyo Core CPI March 2024 (YoY)	2,50%	2,40%	29-Mar-24
	Tokyo CPI March 2024 (YoY)	2,60%	-	29-Mar-24
	Unemployment Rate February 2024	2,40%	2,40%	29-Mar-24
	Industrial Production February 2024 (MoM)	-6,70%	1,40%	29-Mar-24
	Retail Sales February 2024 (YoY)	2,10%	3,00%	29-Mar-24
China	Chinese Industrial Profit YTD February 2024	-2,30%	-	27-Mar-24

**telah disesuaikan dengan waktu Indonesia*

Glossary

- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Consumer Price Index* (CPI): indikator untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Credit Default Swap* (CDS): instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- Disinflasi: situasi di mana tingkat inflasi mulai turun.
- *Dot plot*: proyeksi suku bunga The Fed.
- *Inflow* asing*:* aliran dana masuk dari investor asing.
- *No landing*: istilah untuk menggambarkan ekonomi yang terus mengalami pertumbuhan.
- *Outflow* asing*:* aliran dana keluar dari investor asing.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Soft landing*: istilah untuk menggambarkan perlambatan ekonomi secara gradual.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury* (UST): obligasi AS.
- *Yield*: imbal hasil.
- *Yield Curve Control* (YCC): alat kebijakan moneter yang digunakan oleh bank sentral untuk menjaga *yield* obligasi.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER**: This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.